

PENGARUH PENGUASAAN *MUFRODĀT* TERHADAP KEMAMPUAN *INSYĀ'* MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

Kasmiati¹, Masbukin², Muspika Hendri³

^{1,2,3}*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Email: Kasmiati@uin-suska.ac.id¹, masbukin@uin-suska.ac.id²

Abstract: *Insyā'* is an expert course in the Arabic language education department of the state Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau which is presented in the form of *Insyā' 1*, *Insyā' 2* and *Insyā' 3*, which every student must take. To support learning *insyā'*, students have been provided with *mufrodāt* treasury either through supporting courses such as al arabiyah mukatsafah, or through the obligation to memorize *mufrodāt*, which is imposed on students. However, *mufrodāt* treasures and memorizes it has not contributed to the student's abilities. This research is correlation research because it has the aim to find out the influence of mastery of *mufrodāt* on the ability of *Insyā'* for students' university. This research used a test, questionnaires, and documentation for getting data. To analyze the data, researchers used the reliability and validity test, normality test, and linear regression test. This research has the result that Sig. Count $0,00 < 0,05$ and t count $22,572 > t$ table $1,672$. From the analysis above can be concluded that vocabulary mastery has a significant effect on *Insyā'*'s ability. It shows that if students' mastery of *mufrodāt* is better, then their abilities will be better too in writing *Insyā'*.

Keywords: Correlation; Mastery of *Mufrodāt*; *Insyā'* Abilities.

PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang dalam satu keterampilan berbahasa tidak menjamin kemampuannya dalam keterampilan berbahasa lainnya. Dalam pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut ilmu bahasa *non-linguistik* (keterampilan berbahasa) yang ruang lingkupnya meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Urgensi mempelajari bahasa adalah untuk berkomunikasi yang erat hubungannya dengan keterampilan berbicara. Kemahiran dalam membaca, menulis dan mendengarkan suatu *mufrodāt* belum tentu disertai kemahiran berbicara kecuali terdapat beberapa hal yang mendukung penggunaan *mufrodāt* tersebut untuk berkomunikasi (Hamid, 2013). Bagi pemula, pengetahuan *mufrodāt* yang cukup dan terampil dalam menggunakannya sangat menentukan ketercapaian hasil belajar berbahasa Arab, baik dalam keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis (Achoita & Susanti, 2020).

Menulis dalam keterampilan berbahasa merupakan salah satu dari kemampuan produktif dari seseorang yang belajar bahasa asing (Taubah & Dhaifi, 2020). Di sisi lain, menulis tergolong dalam aktivitas yang produktif dan ekspresif yang dalam aktivitasnya seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, *grafologi*, dan *mufrodāt* (Munawarah & Zulkifli, 2021). Atas dasar tersebut, pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab sejak jenjang pendidikan (Simatupang, 2022).

Etimologi *Insyā'* adalah mengarang, sedangkan terminologinya adalah merangkai isi, mngoordinasikan, dan menyampaikannya dalam bentuk tulisan sesuai keperluan (Suci, 2020). Dasar *Insyā'* sebagai salah satu bentuk keterampilan menulis berupa karya tulis berbahasa Arab untuk mengekspresikan ide dan pikiran yang dimiliki anak didik (Izzan, 2011). *Insyā'* tergolong ke dalam kegiatan tulis menulis yang berfokus pada pengungkapan pokok pikiran seperti ide, pesan, perasaan, dan sebagainya.

Aktifitas-aktifitas kebahasaan sangat besar urgensinya sebagai bentuk upaya pengayaan perbendaharaan *mufrodāt* (Shobirin & Hilmi, 2021). Maka, untuk memperoleh kemampuan *Insyā'*, mahasiswa harus melakukan pengayaan *mufrodāt* dan konsisten dalam menghafalkannya serta memahaminya melalui kegiatan menyimak dan membaca, sebagai proses awal untuk menulis dalam bahasa Arab.

Insyā' adalah mata kuliah keahlian yang disajikan dalam bentuk *Insyā' 1*, *Insyā' 2* dan *Insyā' 3* yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa. Untuk menunjang pembelajaran *Insyā'*, maka mahasiswa telah dibekali dengan perbendaharaan *mufrodāt* baik melalui mata kuliah penunjang seperti al arabiyah mukatsafah, maupun melalui kewajiban menghafal *mufrodāt* yang diberlakukan bagi mahasiswa. Semakin banyak aktivitas-aktivitas yang mendukung untuk penguasaan *mufrodāt*, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan mahasiswa dalam menulis *Insyā'*.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah *Insyā'*, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perbendaharaan *mufrodāt* dan kewajiban menghafalnya, belum dicapai oleh mahasiswa secara maksimal sehingga menimbulkan beberapa fenomena yang dapat dilihat dari permasalahan mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran *Insyā'*.

Hal tersebut diperkuat dengan beberapa mahasiswa yang belum mencukupi ketentuan standar penilaian ketika tengah semester dan akhir semester. Diantaranya banyak yang menuliskan *mufrodāt* tidak sesuai dengan makna yang diinginkan oleh kalimat. Dan ada juga diantaranya yang menulis *Insyā'* tidak menggunakan kaidah bahasa dan menulis berbahasa Arab, sehingga banyak terjadi penyimpangan makna dalam tulisannya.

Mufrodāt sangat diperlukan penguasaannya untuk mendalami keterampilan berbahasa Arab (Shobirin, 2021). Penguasaan *mufrodāt* ialah proses yang memuat tentang seluruh keunsuran pembelajaran bahasa Arab, karena menguasai *mufrodāt* sama artinya dengan menguasai bahasa itu sendiri (Tarigan, 1986b). Jadi *mufrodāt* memiliki pengaruh penting dalam kaidah-kaidah bahasa Arab. Pada prinsipnya pembelajaran bahasa menjadikan siswa terampil saat menyimak, komunikatif saat berbicara, faham saat membaca, dan kreatif saat menulis. Di antara tujuannya menurut Tarigan, menjadikan siswa mahir berbahasa (Tarigan, 1986a). keterampilan berbahasa seseorang dinilai berkualitas apabila jumlah hafalan *mufrodāt* dan

ketepatan penggunaannya yang dimilikinya cukup untuk pengembangannya menjadi terampil berbahasa. Semakin kaya *mufrodāt* seseorang, semakin besar pula kemungkinannya untuk terampil berbahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, perhatian utama tidak hanya terpaut kepada aspek pengetahuan saja, melainkan sikap dan keterampilan juga harus dimiliki oleh siswa. Walaupun sebagian besar mereka menyatakan bahwa *al-qawā'id* merupakan ilmu yang wajib diketahui oleh siswa ketika belajar bahasa Arab. Namun ada hal tidak kalah urgensinya untuk dikuasai yaitu kosakata (*mufrodāt*). Belajar bahasa Arab bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Arab bagi siswa, mengetahui cara pengucapannya, meningkatkan penguasaan *mufrodāt* sebagai modal dasar menerjemahkan teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab serta menuliskannya sebagai wujud sebuah karangan berbahasa Arab. Sedikit kemungkinan seseorang dapat mengarang berbahasa Arab dengan baik jika tidak menguasai. Oleh karena itu *mufrodāt* sangat besar urgensinya dalam mempelajari bahasa tersebut.

Pengkajian yang membahas tentang penguasaan *mufrodāt* telah banyak ditekuni oleh para akademisi, yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab maupun Bahasa asing lainnya. Seperti kajian yang ditulis oleh Rozanah tentang "Korelasi Penguasaan *Mufrodāt* Pada Siswa dan Kemampuan Terjemah Teks Bacaan Dari Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Batusangkar", menemukan bahwa penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menerjemahkan teks Bahasa Arab memiliki hubungan yang signifikan (Rozaanah, 2016). Penelitian tersebut membahas tentang hubungan antara penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan menerjemah, sedangkan penelitian ini membahas tentang hubungan penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan *Insyā'*.

Hal senada juga dilakukan oleh Ahmad Fadilah Khamsah dalam kajiannya tentang "Korelasi Penguasaan *Mufrodāt* dan Keterampilan Menulis Siswa MTS 3 Tulungagung". Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa penguasaan *mufrodāt* dan keterampilan menulis siswa kelas 2 di MAN 3 Tulungagung memiliki korelasi yang signifikan (Khomsah, 2019). Penelitian tersebut dilakukan kepada siswa kelas 2 MAN 3 Tulungagung, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa di perguruan tinggi.

Kemudian juga terdapat penelitian yang dikaji oleh Baso dengan judul "Pengaruh *mufrodāt* dan Pemahaman Mahasiswa dalam Membaca Teks Asli Bahasa Arab". Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa *mufrodāt* mempengaruhi pemahaman bacaan mahasiswa terhadap teks asli Bahasa Arab. Tingkat pengaruhnya mencapai 68% (Baso et al., 2016). penelitian tersebut membahas tentang hubungan antara penguasaan *mufrodāt* terhadap teks berbahasa Arab, sedangkan penelitian ini membahas tentang hubungan penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan menulis *Insyā'*.

Dari berbagai penjelasan, permasalahan, dan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan diperoleh keterangan bahwa kajian tentang penguasaan *mufrodāt* dengan

Kemampuan *Insyā'* sangat penting untuk ditinjau kembali korelasinya terutama pada mahasiswa di perguruan tinggi.

METODE

Metode yang digunakan adalah korelasi product moment, yang bertujuan untuk mencari sebab akibat penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan *Insyā'* pada mahasiswa di perguruan tinggi. Sukardi dalam bukunya, korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan sebab akibat dan besaran pengaruh hubungannya antara beberapa variabel (Sukardi, 2021).

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa semester 5 yang berjumlah 116 orang. Penulis memilih mahasiswa 58 mahasiswa semester lima untuk dijadikan sampel karena mereka telah belajar mata kuliah *Insyā'*. Pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 50%. Maka $50\% \times 116 = 58$ orang. Hal ini sesuai dengan pandangan Arikunto, jika populasi kurang dari 100, maka seluruhnya ditetapkan menjadi sampel. Apabila populasinya berjumlah besar maka sampel yang diambil sebesar 10-15% atau 20-55% atau lebih (Arikunto, 2013).

Data penelitian diperoleh melalui tes, kuisisioner, dan dokumentasi. Tes untuk menilai penguasaan *mufrodāt* mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Format tes yang digunakan dalam bentuk objektif dan uraian singkat tentang materi kuliah *Insyā'*. Tes juga dilaksanakan untuk mengukur kemampuan *Insyā'* mahasiswa sebagai data tambahan. Data yang dihasilkan dari tes ini berupa angka-angka yang bersumber pada hasil jawaban mahasiswa pada google form yang telah disebar.

Penyebaran angket kuisisioner untuk mengetahui keinginan yang diharapkan oleh para responden terhadap variabel yang ingin diukur berupa pertanyaan tertulis terkait dengan topik yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Data yang dihasilkan melalui kuisisioner ini berupa angka yang menunjukkan pernyataan-pernyataan. Data tersebut bersumber dari para responden, yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

Sedangkan penggunaan dokumentasi bertujuan untuk mencari data berkenaan dengan variabel berupa profil jurusan pendidikan bahasa Arab dan data hasil belajar mata kuliah *Insyā'* berupa nilai akhir *Insyā'* 3 dari dosen pengampu utama. Data yang dihasilkan melalui dokumentasi ini bersumber pada arsip yang dapat diperoleh dari kantor Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Data yang telah diperoleh, diolah menggunakan uji reliabilitas dan validitas, uji normalitas, dan uji regresi linier sederhana. Uji reliabilitas dan validitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana keterpercayaan suatu alat ukur dan seberapa besar ketepatan alat ukur melakukan fungsinya (Hadi, n.d.). Penggunaan uji normalitas untuk melihat data penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menulis *Insyā'* yang diperoleh telah berdistribusi normal. Adapun

terapan uji regresi linier untuk mengetahui melihat signifikansi antara penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menulis *Insyā'* menggunakan persamaan linier.

Hipotesis penelitian ini terdiri dari H_0 yaitu Penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan menulis *Insyā'* bagi mahasiswa di perguruan tinggi berstatus tidak signifikan, dan H_a yaitu Penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan menulis *Insyā'* bagi mahasiswa di perguruan tinggi berstatus signifikan.

Apabila r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5% maka H_a diterima. Dan jika r hitung $<$ r tabel pada signifikansi 5% maka H_a ditolak. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan program SPSS V.23.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan data melalui tes dan dokumentasi, peneliti mengolah data tersebut dan menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi alat ukur. berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Penguasaan *Mufrodāt*

Tabel 1. Reliabilitas Penguasaan *mufrodāt*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	15

Keputusan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha $>$.60. Tabel di atas menunjukkan Cronbach's Alpha .927 $>$.60. Maka data kuesioner pada variabel penguasaan *mufrodāt* berstatus reliabel.

Tabel 2. Uji Validitas Penguasaan *mufrodāt*

No		Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
1.	X.1	65.49	41.923	.458	.927
2.	X.2	65.41	42.637	.505	.926
3.	X.3	65.43	41.086	.746	.920
4.	X.4	65.46	40.533	.606	.923
5.	X.5	65.54	39.200	.697	.920
6.	X.6	65.46	40.033	.730	.920
7.	X.7	65.59	39.303	.633	.923
8.	X.8	65.62	39.020	.748	.919
9.	X.9	65.46	40.977	.738	.920
10.	X.10	65.49	41.257	.601	.923

Keputusan hasil uji:

- r hitung $>$ r tabel maka pernyataan berstatus valid.
- r hitung $<$ r tabel maka pernyataan berstatus tidak valid

Responden pada tabel di atas berjumlah 58 mahasiswa atau $df = 58 - 2 = 56$ dengan r tabel 0,258. Maka, kriteria validitas item soal/pernyataan kuesioner pada variabel penguasaan *mufrodāt* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Penguasaan *mufrodāt*

No	Item soal/pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	Soal 1	.458	.258	Valid
2.	Soal 2	.505	.258	Valid
3.	Soal 3	.746	.258	Valid
4.	Soal 4	.606	.258	Valid
5.	Soal 5	.697	.258	Valid
6.	Soal 6	.730	.258	Valid
7.	Soal 7	.633	.258	Valid
8.	Soal 8	.748	.258	Valid
9.	Soal 9	.738	.258	Valid
10	Soal 10	.601	.258	Valid

Kemampuan *Insyā'*

Tabel 4. Reliabilitas Kemampuan *Insyā'*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	15

Keputusan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha $>$.60. Tabel di atas menunjukkan Cronbach's Alpha .934 $>$.60. Maka data kuesioner pada variabel kemampuan *Insyā'* berstatus reliabel.

Tabel 5. Uji Validitas Kemampuan *Insyā'*

No		Item-Total Statistics			
		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1.	Y.1	62.65	57.623	.592	.932
2.	Y.2	63.05	59.553	.251	.948
3.	Y.3	62.62	56.297	.711	.928
4.	Y.4	62.68	57.614	.596	.932
5.	Y.5	62.43	57.530	.796	.927
6.	Y.6	62.43	57.419	.809	.927
7.	Y.7	62.49	56.090	.823	.926
8.	Y.8	62.49	56.757	.754	.928

9	Y.9	62.57	56.252	.754	.927
10.	Y.10	62.57	55.974	.738	.928

Keputusan hasil uji:

- r hitung $>$ r tabel maka pernyataan berstatus valid.
- r hitung $<$ r tabel maka pernyataan berstatus tidak valid

Responden pada tabel di atas berjumlah 58 mahasiswa atau $df = 58 - 2 = 56$ dengan r tabel 0,258. Maka, kriteria validitas item soal/pernyataan kuesioner pada variabel kemampuan *Insyā'* adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasi Uji Validitas Kemampuan *Insyā'*

No	Item soal/pernyataan	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	Soal 1	.592	.258	Valid
2.	Soal 2	.251	.258	Tidak Valid
3.	Soal 3	.711	.258	Valid
4.	Soal 4	.596	.258	Valid
5.	Soal 5	.796	.258	Valid
6.	Soal 6	.809	.258	Valid
7.	Soal 7	.823	.258	Valid
8.	Soal 8	.754	.258	Valid
9.	Soal 9	.754	.258	Valid
10.	Soal 10	.738	.258	Valid

2. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk melihat data penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menulis *Insyā'* yang diperoleh telah berdistribusi normal.

**Tabel 7. Uji Normalitas Data Penguasaan *Mufrodāt* dan Kemampuan *Insyā'*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.94200464
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.103
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Keputusan hasil uji:

- 1) Sig. $>$ 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Sig. $<$ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Angka pada tabel di atas menyimpulkan bahwa Sig. 0,200 > 0,05 sehingga data penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menulis *Insyā'* berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier

Uji tersebut untuk melihat signifikansi pengaruh penguasaan *mufrodāt* terhadap kemampuan menulis *Insyā'* dan memprediksi nilai dari kemampuan menulis *Insyā'* jika nilai penguasaan *mufrodāt* mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 8. Uji Regresi Linier *Mufrodāt* dan Kemampuan *Insyā'*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.398	2.994		2.137	.037
Penguasaan <i>Mufrodāt</i>	.868	.039	.949	22.527	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis *Insyā'*

Berikut dasar pengambilan keputusan uji regresi linier:

- 1) Sig. < 0,05 dan t hitung > t table, maka hubungan kedua variabel berstatus signifikan.
- 2) Sig. > 0,05 dan t hitung < t table, maka hubungan kedua variable berstatus tidak signifikan.

Berdasarkan angka-angka pada tabel di atas diketahui bahwa Sig. 0,00 < 0,05 dan t hitung 22,527 > t table 1,672. maka H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu hubungan antara penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menulis *Insyā'* mahasiswa di perguruan tinggi berstatus signifikan.

Tabel 9. Presentase Korelasi antara Penguasaan *Mufrodāt* Terhadap Menulis *Insyā'*
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.901	.899	2.082

a. Predictors: (Constant), Penguasaan *Mufrodāt*

Dasar pengambilan keputusannya yaitu nilai R Square dikali 100. Berdasarkan pada hasil output nilai R Square 0,901. Maka kekuatan pengaruh penguasaan *murodat* terhadap kemampuan menulis *Insyā'* sebesar 90,1 %. Semakin tinggi penguasaan *mufrodāt* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis *Insyā'* nya.

Dari beberapa penelitian yang membahas tentang penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan *Insyā'*, di berbagai institusi pendidikan islam dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, peran *mufrodāt* sangat mendukung untuk pengayaan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan *Insyā'*. Maka perlu adanya intensitas dan eksistensi program bahasa Arab untuk memaksimalkan capaian hasil belajar.

Secara kognitif, antara *mufrodāt* dan kemampuan *Insyā'* saling mendukung untuk memberikan pemahaman peserta didikan dalam menerjemahkan kalimat atau paragraf dari

bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Secara Afektif, penguasaan *mufrodāt* memberikan stimulus positif bagi peserta didik sehingga mereka merasakan kemudahan dalam mengerjakan tugas *Insyā'*.

Dan secara psikomotorik, indikator-indikator penguasaan *mufrodāt* yang ditekuni oleh pendidik dalam membelajar peserta didik tentang menulis *Insyā'* menjadikan mereka terampil dalam mengarang berbahasa Arab dengan menggunakan tata bahasa yang benar dan merepkan kaidah menulis yang tepat.

Penelitian ini menjawab hipotesis hubungan antara penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan menulis *Insyā'* pada peserta didik tingkat perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan signifikansi hubungan erat antara kedua variabel tersebut. Maka, semakin banyak *mufrodāt* yang dikuasai, semakin baik pula kemampuan menulis *Insyā'* yang dimiliki oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS.25, data yang diperoleh berdistribusi normal dengan Sig. 0,200 > 0,05. Adapun uji regresi linier menunjukkan bahwa linear antara penguasaan *mufrodāt* dengan kemampuan *Insyā'* mahasiswa dengan Sig. 0,00 < 0,05 dan t hitung 22,527 > t tabel 1,672, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu penguasaan *mufrodāt* dan kemampuan *Insyā'* mahasiswa di perguruan tinggi berstatus signifikan dengan kekuatan pengaruhnya sebesar 90,1%. Semakin tinggi penguasaan *mufrodāt* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis *Insyā' nya*.

BIBLIOGRAFI

- Achoita, A., & Susanti, J. S. (2020). PENGARUH PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS ASSALAM BANGILAN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(1), 19–40.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Baso, Y. S., Rahman, F., Haeruddin, H., & Abd Safa, N. (2016). Hubungan Penguasaan Mufradat dan Tingkat Pemahaman Membaca Teks Asli Bahasa Arab Mahasiswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 50–63.
- Hadi, S. (n.d.). Akdon. 2005. *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*.
- Hamid, M. A. (2013). *Mengukur kemampuan bahasa arab: Untuk studi islam*. UIN-Maliki Press.
- Izzan, H. A. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Humaniora Utama Press.
- Khomsah, A. F. (2019). العلاقة بين استيعاب المفردات وقدرة مهارة الكتابة لدى الطلاب الصف الثاني في المدرسة.

- تولونجاونج ٣ الثانوية الإسلامية الحكومية. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Rozaanah, R. (2016). علاقة بين استيعاب المفردات لدى التلاميذ وقد راتهم على ترجمة نص القراءة من تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الحكومية باتوسنكر. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 17.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Shobirin, A. (2021). Korelasi antara Penguasaan Mufradat, Bi'ah Lugawiyah, dan Mahārah al-Kalām Santri Al-Izzah Leadership School Batu. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 2(2), 50–62.
- Shobirin, A., & Hilmi, D. (2021). Implikasi Manajemen Program Bahasa Arab dalam Mencetak Lulusan Unggul. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 15–26.
- Simatupang, B. (2022). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON PINTAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS X SMKN 1 MUARA BATANGTORU. *TAFAMHAM*, 1(2).
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha'Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (1986a). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Penerbit Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. (1986b). *Pembelajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Taubah, M., & Dhaifi, I. (2020). Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33–36.

